

PENGUATAN UMKM BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM Mendukung PENGEMBANGAN EKOWISATA DI DESA RENAH ALAI, KEC. JANGKAT

Riri Wulandari¹, Gion Ramahdan², Kusaimah³, Hayati⁴

^{1,4} Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Merangin

² Program Studi Bisnis Digital, FEB, Universitas Merangin

³ Program Studi Hukum Bisnis, FH, Universitas Merangin

Corresponding Author : ririwulandari175@gmail.com

Abstract

This community service program aims to strengthen local wisdom-based Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Jangkat Region to support sustainable ecotourism development. Jangkat has significant ecotourism potential supported by natural beauty, biodiversity, and rich cultural values; however, local MSMEs have not been optimally integrated into the tourism sector due to limited product innovation, packaging quality, branding, and marketing capacity. The program employed a participatory and sustainable approach through coordination, needs assessment, training, mentoring, and monitoring-evaluation. Activities focused on improving human resource capacity, developing and innovating local products, enhancing packaging and branding, and strengthening both conventional and digital marketing strategies aligned with ecotourism activities. The results indicate increased knowledge and skills of MSME actors, improved product quality and identity based on local wisdom, and stronger integration of MSMEs into the ecotourism value chain. These improvements contributed to greater product competitiveness, expanded market access, and increased community income. Strengthening local wisdom-based MSMEs is therefore an effective strategy to promote sustainable ecotourism, enhance the creative economy, and preserve cultural and environmental values in Jangkat Region.

Keywords: MSMEs strengthening, local wisdom, ecotourism, creative economy, community empowerment

PENDAHULUAN

Daerah Jangkat memiliki potensi ekowisata yang sangat besar yang ditunjang oleh keindahan alam pegunungan, keanekaragaman hayati, serta kekayaan budaya dan kearifan lokal masyarakat yang masih terpelihara dengan baik, seperti tradisi pengelolaan sumber daya alam secara lestari, produk kuliner khas, kerajinan tangan, dan hasil olahan berbasis sumber daya lokal, namun hingga saat ini potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal sebagai penggerak perekonomian masyarakat karena keterbatasan peran dan kapasitas UMKM lokal dalam mengembangkan produk yang bernilai tambah, berdaya saing, dan terintegrasi dengan aktivitas ekowisata, sehingga keberadaan UMKM belum sepenuhnya

mampu mendukung kebutuhan wisatawan maupun memperkuat ekonomi kreatif daerah.

Secara teoretis, pengembangan UMKM berbasis kearifan lokal tidak dapat dipisahkan dari konsep pemberdayaan masyarakat (community empowerment), yang menekankan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan agar tercipta kemandirian dan keberlanjutan (Mardikanto & Soebiato, 2017). Dalam konteks ekowisata, UMKM lokal merupakan aktor utama yang berperan dalam menyediakan produk dan layanan pendukung wisata, sekaligus menjadi instrumen distribusi manfaat ekonomi kepada masyarakat.

Kearifan lokal Jangkat yang tercermin dalam produk kuliner, kerajinan, serta nilai budaya dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif apabila dikembangkan melalui inovasi produk, pengemasan, dan strategi branding yang tepat. Hal ini sejalan dengan konsep ekonomi kreatif yang menekankan bahwa kreativitas dan inovasi berbasis budaya mampu menciptakan nilai tambah ekonomi dan membuka peluang pasar yang lebih luas (Suryana, 2014).

Selain itu, UMKM berbasis kearifan lokal di Daerah Jangkat masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti rendahnya inovasi produk, keterbatasan kualitas pengemasan dan branding, lemahnya akses pemasaran, serta minimnya pemanfaatan teknologi dan jejaring usaha, yang menyebabkan produk lokal kurang dikenal dan belum mampu bersaing dengan produk dari daerah lain, padahal UMKM memiliki peran strategis dalam menyediakan produk dan jasa pendukung ekowisata, menciptakan lapangan kerja, serta menjaga keberlanjutan nilai budaya dan lingkungan.

Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan UMKM berbasis kearifan lokal melalui program pengabdian kepada masyarakat yang terarah dan berkelanjutan, yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kapasitas pelaku usaha, tetapi juga pada integrasi UMKM dengan pengembangan ekowisata, sehingga UMKM mampu menghasilkan produk yang memiliki daya tarik wisata, bernilai ekonomi tinggi, dan ramah lingkungan, sekaligus mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat, pelestarian budaya lokal, serta keberlanjutan ekowisata di Daerah Jangkat.

Tujuan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas dan peran UMKM berbasis kearifan lokal di Daerah Jangkat melalui peningkatan kemampuan sumber daya manusia,

pengembangan dan inovasi produk lokal, perbaikan kualitas pengemasan dan branding, serta penguatan strategi pemasaran, sehingga UMKM mampu menghasilkan produk dan layanan yang bernilai tambah, berdaya saing, dan terintegrasi dengan aktivitas ekowisata, yang pada akhirnya dapat mendukung pengembangan ekowisata secara berkelanjutan, meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi masyarakat, serta berkontribusi pada pelestarian budaya dan lingkungan sebagai identitas khas Daerah Jangkat.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pendekatan partisipatif dan berkelanjutan yang diawali dengan tahap persiapan berupa koordinasi dengan pemerintah desa dan pemangku kepentingan terkait, serta identifikasi potensi dan permasalahan UMKM berbasis kearifan lokal dan pengembangan ekowisata di Daerah Jangkat, kemudian dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan yang meliputi kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada pelaku UMKM yang difokuskan pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia, inovasi dan pengembangan produk lokal, peningkatan kualitas pengemasan dan branding, serta penguatan strategi pemasaran, baik secara konvensional maupun digital, yang terintegrasi dengan kebutuhan dan aktivitas ekowisata, selanjutnya dilakukan tahap monitoring dan evaluasi untuk menilai efektivitas kegiatan, tingkat partisipasi masyarakat, serta dampak penguatan UMKM terhadap pengembangan ekowisata, sehingga hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat menjadi dasar bagi perbaikan program dan keberlanjutan penguatan UMKM berbasis kearifan lokal di Daerah Jangkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa program penguatan UMKM berbasis kearifan lokal di Daerah Jangkat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas pelaku UMKM, yang ditunjukkan oleh meningkatnya pemahaman dan keterampilan pelaku usaha dalam mengembangkan produk lokal yang memiliki nilai tambah, daya tarik wisata, serta relevan dengan konsep ekowisata, khususnya melalui pemanfaatan potensi bahan baku lokal, penguatan identitas budaya dalam desain produk, dan penerapan prinsip ramah lingkungan dalam proses produksi.

Hasil pendampingan juga menunjukkan adanya peningkatan kualitas produk UMKM, terutama pada aspek pengemasan dan branding, di mana pelaku UMKM mulai mampu menampilkan identitas kearifan lokal Jangkat sebagai nilai jual utama, sehingga produk menjadi lebih menarik bagi wisatawan dan memiliki peluang yang lebih besar untuk dipasarkan sebagai produk pendukung ekowisata, baik dalam bentuk cendera mata, kuliner khas, maupun produk olahan lainnya.

Selain itu, integrasi UMKM dengan aktivitas ekowisata mulai terlihat melalui keterlibatan pelaku UMKM dalam penyediaan produk dan layanan bagi wisatawan, yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dan memperkuat peran UMKM sebagai bagian dari rantai nilai pengembangan ekowisata, sekaligus menunjukkan bahwa penguatan UMKM berbasis kearifan lokal dapat menjadi strategi efektif dalam memastikan manfaat ekonomi ekowisata dirasakan secara lebih merata oleh masyarakat lokal.

Dari sisi pembahasan, hasil kegiatan ini memperkuat pandangan bahwa pengembangan ekowisata tidak dapat dipisahkan dari peran aktif masyarakat lokal,

khususnya UMKM berbasis kearifan lokal, karena UMKM tidak hanya berfungsi sebagai pelaku ekonomi, tetapi juga sebagai penjaga nilai budaya dan lingkungan, sehingga penguatan UMKM menjadi faktor kunci dalam menciptakan ekowisata yang berkelanjutan, berdaya saing, dan berbasis identitas lokal Daerah Jangkat, serta mampu menjawab tantangan rendahnya partisipasi masyarakat dan keterbatasan nilai tambah ekonomi dalam pengembangan pariwisata daerah. Dokumentasi



Gambar 1. Foto Sesi Bersama

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa penguatan UMKM berbasis kearifan lokal memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pengembangan ekowisata di Daerah Jangkat, karena melalui peningkatan kapasitas pelaku UMKM, pengembangan dan inovasi produk lokal, perbaikan kualitas pengemasan dan branding, serta integrasi UMKM dengan aktivitas ekowisata, masyarakat lokal tidak hanya memperoleh peningkatan nilai ekonomi dan kemandirian usaha, tetapi juga mampu menjaga dan mengangkat nilai budaya serta kelestarian lingkungan sebagai identitas daerah, sehingga penguatan UMKM berbasis kearifan lokal dapat menjadi strategi yang efektif dan berkelanjutan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif, pemerataan

manfaat ekowisata, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Daerah Jangkat.

Selain itu, keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan berkelanjutan menjadi kunci dalam memastikan keterlibatan aktif masyarakat serta keberlangsungan hasil kegiatan. Sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, pelaku UMKM, dan pemangku kepentingan lainnya terbukti mampu mempercepat proses peningkatan kapasitas dan memperluas jejaring usaha. Ke depan, diperlukan komitmen berkelanjutan dalam bentuk pendampingan lanjutan, akses permodalan, penguatan kemitraan, serta dukungan kebijakan agar UMKM berbasis kearifan lokal di Daerah Jangkat semakin berkembang, adaptif terhadap perubahan pasar, dan mampu menjadi pilar utama dalam mendukung ekowisata yang inklusif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2017). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan: Kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tambunan, T. (2019). *UMKM di Indonesia: Perkembangan dan tantangan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.